Rumah Sakit Anngkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**PENUTUPAN AREA OPERASI (DRAPPING) DIKAMAR BEDAH**		
	No. Dokumen SPO/516/PAB.Akr/VIII/2026	**No. Revisi** 03	**Halaman** 1/4
PROSEDUR TETAP	**Tanggal terbit** 30-7-2026	**Ditetapkan Oleh** **Kepala RSAU dr.Esnawan Antariksa** **dr. Iman Fathurrohman W., Sp..B.,M.Si., M.A.R.S** **Kolonel Kes NRP 524330**	
PENGERTIAN	Suatu kegiatan untuk menciptakan area operasi yang bebas kontaminasi dengan menggunakan/menutup linen opersi steril, pada luar insisi/sayatan operasi yang dilakukan dimeja operasi setelah dilakukan prosedur persiapan area operasi (pencucian dan antisepsis kulit).		
TUJUAN	Sebagai acuan bagi tim bedah dalam membuat pembatas/barrier area operasi terhadap kemungkinan kontaminasi dari area sekitar yang tidak dilakukan pencucian dan anti sepsis kulit.		
KEBIJAKAN	Setiap tim operasi harus memiliki kewajiban melaksanakan prosedur Drapping sesuai peraturan dalam tata kerja dikamar operasi.		
PROSEDUR	A. Prosedur persiapan 1. Bahan dari kain katun/linen a. Disusun/disiapkan dimeja persiapan steril 1) Disusun sesuai urutan jenis/ukuran yang terlebih dahulu akan digunakan : a) Jas operasi b) Linen lain c) Laken lobang 2) Tempatkan agar mudah diambil dalam pak atau bungkusan linen a) Tempatkan pak/bungkusan pada permukaan meja yang bersih dan kering b) Buka dengan mengikuti tata cara/langkah membuka pack bungkus linen steril c) Jangan biarkan pembungkus pack linen steril menyentuh lantai		

B. Prosedur pelaksanaan
   1. Keringkan terlebih dahulu jika pada akan ditutup linen terdapat cairan yang menggenang/basah
   2. Tutupi terlebih dahulu area/bagian yang kemungkinan akan tersentuh atau tersenggol oleh petugas yang berjubah steril
   3. Lakukan oleh dua orang petugas saat membuka/memasangkan, jika linen berukuran besar/lebar. Jangan mengibaskan linen saat membuka lipatannya
   4. Towel forceps dalam keadaan siap pakai

C. Prosedur pemasangan
   1. Kolaborasi tentang expose area yang diinginkan oleh operator bedah, luas atau posisis yang sesungguhnya, kemudian atur sesuai jenis atau area operasi yang akan dilakukan pembedahan :
      a. Operasi abdomen/ thorax/punggung :
         1) Tutup bagian bawah tubuh klien
         2) Tutup bagian atas tubuh klien
         3) Tutup kedua sisi tubuh dengan linen/duk kecil
         4) Fixasi dengan towel forcep di ke 4 sudut pertemuan duk kecil
         5) Tutup dengan sprei atau laken lobang

      b. Operasi ekstremitas atas :
         1) Angkat/tinggikan tangan atau lengan pasien, hingga memungkinkan memasang linen 2 rangkap pada permukaan meja, tanpa menyentuh tangan/lengan
         2) Jika area operasi bagian distal lengan, maka bagian proximal ditutup linen melingkari lengan dan fixasi towel forceps pada bagian medial/dalam lengan
         3) Dan sebaliknya, jika bagian/area operasi di proximal lengan, maka bagian distal lengan/tangan harus terbungkus linen, gunakan fixasi dengan perban gulung/roll verban

      c. Operasi extremitas bawah :
         1) Angkat atau tinggikan posisi kaki pasien,hingga kemungkinan memasang linen 2 rangkap pada permukaan meja, tanpa menyentuh kaki yang sudh dicuci dan di antisepsis
         2) Jia area operasi adalah bagian distal kaki, maka bagian proximal ditutup linen kaki dan fixasi towel forceps pada medial/dalam kaki
         3) Dan sebaliknya, jika bagian/area operasi di proximal kaki, maka bagian distal kaki pedis harus terbungkus linen, gunakan fiksasi dengan perban gulung.

      d. Operasi leher dan wajah :
         1) satukan 2 buah buah linen, sebagai alas (hanya dilipat dua seperti biasa) dan pembungkus kepala (dibentuk segitiga/mileta)
         2) angkat bagian kepala dan leher, sisipkan kedua linen tadi

	dengan linen berbentuk segitiga diatas 3) bungkus sampai batas bagian rambut atau wajah/dagu, sesuai kebutuhan operasi, fiksasi atau jepit dengan forcep towel 4) pasang linen pada daerah leher bawah sampai menutup dada 5) pasangan linen pada kedua sisi leher, untuk menghindari terbukanya area sisi kiri dan kanan leher, dapat digunakan/ditambahkan kasa leher, dapat digunakan atau ditambahkan kasa yang agak tebal sebelum melakukan fiksasi dengan towel forcep 6) jika diperlukan dapat dipasang linen/laken lobang e. operasi daerah kepala : 1) angkat bagian kepala, sisipkan linen sampai bahu 2) tutup melingkar area diluar sayatan atau expose operasi dengan towel forcep atau jahitan gantung f. operasi perianal dan sekitarnya : 1) sisipkan linen dengan mengangkat atau meninggikan bagian panggul atau boong 2) tutup seluruh tungkai dan kaki (kanan dan kiri) sampai lihat paha 3) tutup bagian atas simphisis dan perut 4) pasangkan towel forceps di keempat sudut pertemuan linen 5) jika perlu, gunakan sprei atau laken bolong D. Setelah kegiatan operasi : Bereskan dengan memilih linen bekas menjadi : 1. Linen terkontaminasi (cairan tubuh/darah klien) 2. Linen kotor/bekas pakai 3. Alat tenun disposable bekas langsung ditempatkan ditempat sampah medis Perhatian : 1. Jika akan melakukan penutpan linen pada area mulut dan hidung, informasikan kepada tim anestesi untuk mengamankan tube/ETT jika perlu lakukan fiksasi ekstra 2. Fasilitasi agar pengecekan da tatalaksana pemasangan tourniquet pada ekstremitas tetap dapat dilakukan tanpa menyebabkan kontaminasi 3. Jika linen pada area operasi dan meja operasi basah, segera ganti dengan linen yang baru 4. Linen yang terlalu besar/panjang harus dilipat atau diamankan, sehingga tidak menjuntai atau menyentuh lantai
UNIT KERJA	1. Keperawatan umum 2. Komite keperawatan